

ABSTRAK

Kumpulan Puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria Kajian Semiotik

Oleh: Novriandi

Sebagai karya sastra, puisi (prosa) merupakan wadah bagi penulis untuk menyampaikan atau mengungkapkan permasalahan yang terjadi disekelilingnya. Maka, dari itu perlu diadakannya penelitian untuk mengkaji unsur yang terkandung dalam puisi. Begitu juga dengan puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria. Puisi ini akan di teliti menggunakan analisis semiotik Rifaterre.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik, matriks dan model, hubungan intertekstual, dan ketaklangsungan ekspresi. Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis isi dan metode yang dipakai adalah metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pembacaan heuristik dan hermeneutik, mendeskripsikan matriks dan model, mendeskripsikan hubungan intertekstual, mendeskripsikan kataklangsungan ekspresi dalam Kumpulan Puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria.

Puisi yang akan diteliti dalam penelitian ini ada sepuluh puisi, yaitu puisi dengan judul *Simak Matahari, Jalan ke Kandang itu, Belajar Duduk seperti Alif Bata, Mangkutak, Di Negeri Prosa Liris, Aku Rindu Bansi Menjerit di Kebun Sawit, Angin Bersetubuh dengan Rama-rama, Seorang Petani Membawa Luka, Ini Dongeng, dan Orang yang Tuhan Hamzah Fansuri*.

Hasil penelitian yang di temukan adalah bahwa Kumpulan Puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria mencerminkan alam Minangkabau, begitupun dengan budayanya. Ciri khas dari kepenulisan Rusli Marzuki Saria adalah dia selalu memasukan unsur alam dan berpegang pada cerita kaba Minangkabau kedalam tulisannya.